

Pemanfaatan Dan Pengolahan Limbah Gerabah Dan Genting Menjadi Souvenir Di Desa Tegowanuh, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung

Hanaa Faridatul Ula¹, Cici Jais Mutaqi², R.TD Wisnu Broto³, Fahmi Arifan⁴, Wilis Ari Setyati⁵

Universitas Diponegoro Jl. Prof. Soedarto, SH, UNDIP Kampus Tembalang, Semarang

^{*)}Hanaafarida96@gmail.com

Abstrak—Pemanfaatan Limbah Gerabah dan Genting di Desa Tegowanuh, Kecamatan Kaloran, Kabupaten Temanggung masih belum maksimal, dikarenakan sumber daya manusia dan inovasi pemanfaatan limbah tersebut masih kurang. Desa Tegowanuh memiliki salah satu potensi dibidang kerajinan gerabah dan genting, dikarenakan produksi gerabah dan genting yang banyak dan disetiap produksi tidak menutup kemungkinan ada gerabah atau genting yang gagal produksi sehingga harus dibuang, maka harus ada pemanfaatan limbah gerabah dan genting tersebut. Tujuan program pengabdian ini adalah untuk mengolah limbah gerabah dan genting menjadi hal yang bisa memiliki nilai jual tinggi, salah satunya dijadikan menjadi souvenir. Proses yang digunakan tidak sulit sehingga bisa meningkatkan minat para pemuda di Desa Tegowanuh untuk memanfaatkan limbah tersebut

Kata kunci — Limbah gerabah dan genting, souvenir

I. PENDAHULUAN

Wilayah Kecamatan Kaloran yang merupakan salah satu dari 20 kecamatan di kabupaten Temanggung berbatasan dengan : wilayah Barat dengan Kecamatan Kandungan dan Temanggung, Wilayah Utara dengan Kecamatan Kandungan, Sebelah Timur Kabupaten Semarang dan Kecamatan Pringsurat dan Sebelah Selatan dengan Kecamatan Kranggan dan Pringsurat. Yang terletak pada Ketinggian tanah rata-rata 715 m dpl dengan suhu antara 30 oC dan 20 oC. Dengan rata-rata jumlah hari hujan 64 hari dan banyaknya curah hujan 22 mm/th. Kecamatan Kaloran luas wilayah 6.392 ha, dengan jumlah penduduk 40.340 orang dan mempunyai 14 desa.

Salah satu dari 14 desa di Kecamatan Kaloran adalah Desa Tegowanuh yang terletak di ketinggian 556 m dari permukaan laut dan berjarak 8 km dari ibu kota Kecamatan Kaloran dan 7 km dari ibu kota Kabupaten. Dengan luas 264,6 ha yang terbagi dalam lahan sawah 205 ha dan lahan bukan sawah 59,6 ha. Dari Lahan sawah bukan sawah dipergunakan untuk Bangunan/pekarangan, Ladang/tegal/huma, Perkebunan Negara/Rakyat dan lahan lainnya. Desa Tegowanuh terdapat 6 dusun yang terdiri dari 5 Rukun warga (RW) dan 20 Rukun tetangga (RT) dan terdapat 965 Rumah tangga.

Jumlah penduduk 2.840 jiwa terdiri dari 1.435 jiwa Laki-laki dan 1.405 jiwa Perempuan.

Penduduk usia 10 tahun keatas bermata pencaharian petani tanaman pangan, industri pengolahan, perdagangan, hotel & rumah makan, pengangkutan & komunikasi, jasa-jasa dan lainnya.

Pengrajin Gerabah dan Genting adalah salah satu mata pencaharian warga Desa Tegowanuh. Namun, dengan produksi gerabah dan genting tersebut juga menghasilkan limbah yaitu berupa gerabah dan genting yang rusak saat produksi.

Secara umum, pemanfaatan limbah gerabah dan genting ini belum tertangani secara maksimal. Beberapa limbah gerabah yang telah dimanfaatkan dijadikan bahan material bangunan non struktural seperti selokan, dinding, dan lain-lain. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi pemanfaatan limbah tersebut agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi dan yang terpenting mudah dilaksanakan dan dapat menarik minat pemuda.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Limbah Gerabah

Limbah Gerabah merupakan limbah yang berasal dari bahan kerajinan yang berbahan baku tanah liat yang dalam produksinya mengalami kecacatan, sehingga tidak laku lagi di dalam pasar.

Dalam permasalahan lingkungan limbah gerabah dapat menyebabkan suatu permasalahan yang serius apabila tidak di tangani dengan baik.

B. Souvenir

Souvenir adalah barang-barang kerajinan tangan (handy crafts), yang merupakan hasil kreativitas para pengrajin yang mampu merubah benda-benda yang terbuang dan tidak berharga menjadi produk-produk kraft tangan yang menarik dan diminati banyak orang, tertama para wisatawan. Dalam kamus The Collins Cobuild Dictionary (2009)

Dalam pembuatan souvenir dibutuhkan bahan baku seperti :

1) Bubur Kertas

Bahan untuk membuat souvenir yang pertama yaitu bubur kertas. Bubur kertas ini merupakan jenis bahan baku yang sangat murah, yang bisa dibuat dari souvenir ini antara lain pigura, gantungan kunci, pensil duduk, serta beberapa benda lainnya.

2) Dibuat dari Fiber

Bahan baku yang kedua ini termasuk dalam golongan bahan baku untuk emmbuat souvenir yang murah. Akan tetapi benda-benda menggunakan fiber sebagai bahan dibutuhkan keahlian khusus untuk mencetaknya.

3) Kayu

Souvenir yang menggunakan bahan kayu memang harus diolah secara khusus. Mengingat setiap kayu memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Untuk menghadirkan kesan mengkilap pada souvenir maka Anda bisa mengolahnya menggunakan thinner atau cat kayu.

4) Batok Kelapa

Batok kelapa merupakan salah satu benda yang sangat mudah ditemukan di sekitar. Akan tetapi Anda harus berhati-hati terkait dengan cara membuatnya. Mengingat batok kelapa ini ternyata mudah retak. Jika menggunakan batok kelapa maka akan terlihat kesan tradisional dari souvenir unik ini

5) Tanah Liat

Tanah liat merupakan salah satu bahan baku yang murah dan biasa kita jumpai. Tanah liat juga merupakan bahan baku yang favorit untuk di jadikan sebagai souvenir. Beberapa benda yang terbuat dari tanah liat diantaranya tempat lilin, asbak, miniature hingga beberapa bahan lain yang memiliki nilai seni tinggi.

6) Keramik

Keramik tergolong bahan souvenir yang murah. Sama halnya dengan tanah liat souvenir unik yang terbuat dari keramik juga perlu di jaga dengan hati-hati. Mengingat keramik merupakan suat

benda yang mudah pecah. Namun tetap bahan baku keramik memilkki nilai seni yagn sangat tinggi.

(jo souvenir 2018)

III. TUJUAN DAN MANFAAT

A. Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini, antara lain:

1) Membuat alat cetak limbah gerabah da genting untuk dijadikan souvenir dengan bahan-bahan yang mudah didapat dan murah serta mudah operasionalnya.

2) Meningkatkan perekonomian warga Desa Tegowanuh.

B. Manfaat

Manfaat dari kegiatan ini, antara lain:

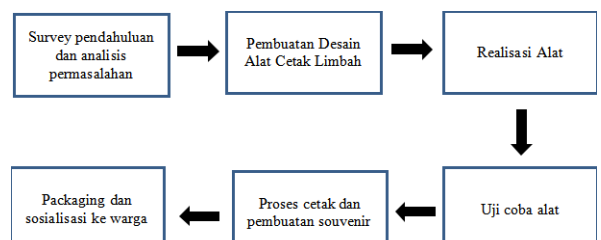
1) Pengelolaan limbah gerabah dan genting bisa dimaksimalkan, sehingga diharapkan limbah gerabah dan genting yang ada di desa tersebut berkurang dengan sesuatu yang lebih bermanfaat dan memiliki nilai jual lebih tinggi.

2) Meningkatkan perekonomian masyarakat dengan memanfaatkan

IV. METODE

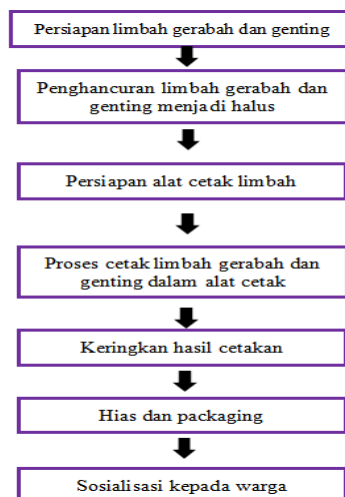
A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam memecahkan masalah yang terjadi pada Limbah Gerabah di Dusun Tegowanuh, dilakukan survey pendahuluan langsung ke lapangan dan analisis permasalahan. Setelah mendapatkan data dan permasalahan yang terjadi, dilakukan persiapan alat dan campuran adonan bahan baku. Lalu, pembuatan alat pencetakan limbah gerabah, setelah semua alat dan bahan sudah siap, dapat dilakukan pencetakan limbah gerabah menjadi souvenir. Di akhir, hasilnya dapat disampaikan dengan cara sosialisasi ke warga Desa Tegowanuh.



Gbr. 1 Kerangka Pemecahan Masalah

B. Metode Kegiatan



Gbr. 2 Diagram Alat Cetak Limbah menjadi Souvenir

Mekanisme kerja dari alat tersebut mudah untuk dilakukan. Yang paling penting disediakan adalah limbah gerabah dan genteng yang sudah dihancurkan, kemudian dicampur dengan semen dan zat perekat lainnya jika dibutuhkan.

Perbandingan jumlah semen dan limbah yang dibutuhkan adalah dikarenakan tidak berupa barang struktural, maka perbandingan nyabebas, asalkan tidak terlalu cair, tidak terlalu kering, dan tidak terlalu lembek.

Setelah tercampur antara semen dan limbah, letakkan campuran tersebut pada cetakan yang ada, kemudian press.

Setelah selesai dipress, keluarkan hasil cetakan dan jemur hingga kering.

Setelah souvenir yang dijemur sudah kering, maka hias souvenir tersebut secantik dan seindah mungkin sehingga bisa menarik pembeli. Setelah itu dilakukan packaging.

Desain dan gambar alat dapat dilihat pada Gambar 3. berikut



Gbr 3. Desain alat cetak

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jadwal Pelaksanaan

Kegiatan “Pengolahan Limbah Gerabah dan Genting” berlangsung pada :

Waktu : 7 November 2019 Pukul : 15.30 WIB

Tempat : Desa Tegowanuh Peserta : Karang Taruna

B. Hasil Kegiatan dan Pembahasan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, selain melakukan pelatihan dan sosialisasi tentang manfaat limbah gerabah dan limbah genteng, diperoleh juga hasil pengolahan limbah gerabah dan genteng pada gambar 4. berikut



Gbr. 4 Hasil Souvenir

VI. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

- 1) Program Pengelolaan Limbah Gerabah dan Genteng ini mendapatkan apresiasi yang cukup baik oleh masyarakat Desa Tegowanuh.
- 2) Alat yang mudah digunakan dan bahan yang mudah dicari.
- 3) Menciptakan inovasi dan semangat para pemuda Desa Tegowanuh dalam pengelolaan limbah.

B. Saran

Dalam penggunaan alat cetak ini, masih bisa dikembangkan lebih baik lagi dalam fungsi alat ini.

REFERENSI

- [1] <https://laman.temanggungkab.go.id/info/detail/90/315/kaloran10.html>
- [2] <https://josouvenir.com/informasi/info-bahan-baku-souvenir-terjangkau>